

Kode Nama Kelompok Ilmu : 520 Ilmu Bahasa  
Bidang Ilmu : Sastra Humaniora Seni Budaya  
Pendidikan

LAPORAN AKHIR  
PABUN

RESEPTAN PEMULA DIPAL NIDOMI  
UNIVERSITAS DR SOETOMO



ARKE TIP DALAM NOVEL AI YOU I. CERITA PERIODENIS KIBARAT  
DAN NOVEL MAJORITY NASTRA BANDUNGAN

DAFTAR PENGUSUL

071605601 IRIS PUJI HANDONO, M.Pd

071298701 HARLYONO, SS, M.Pd

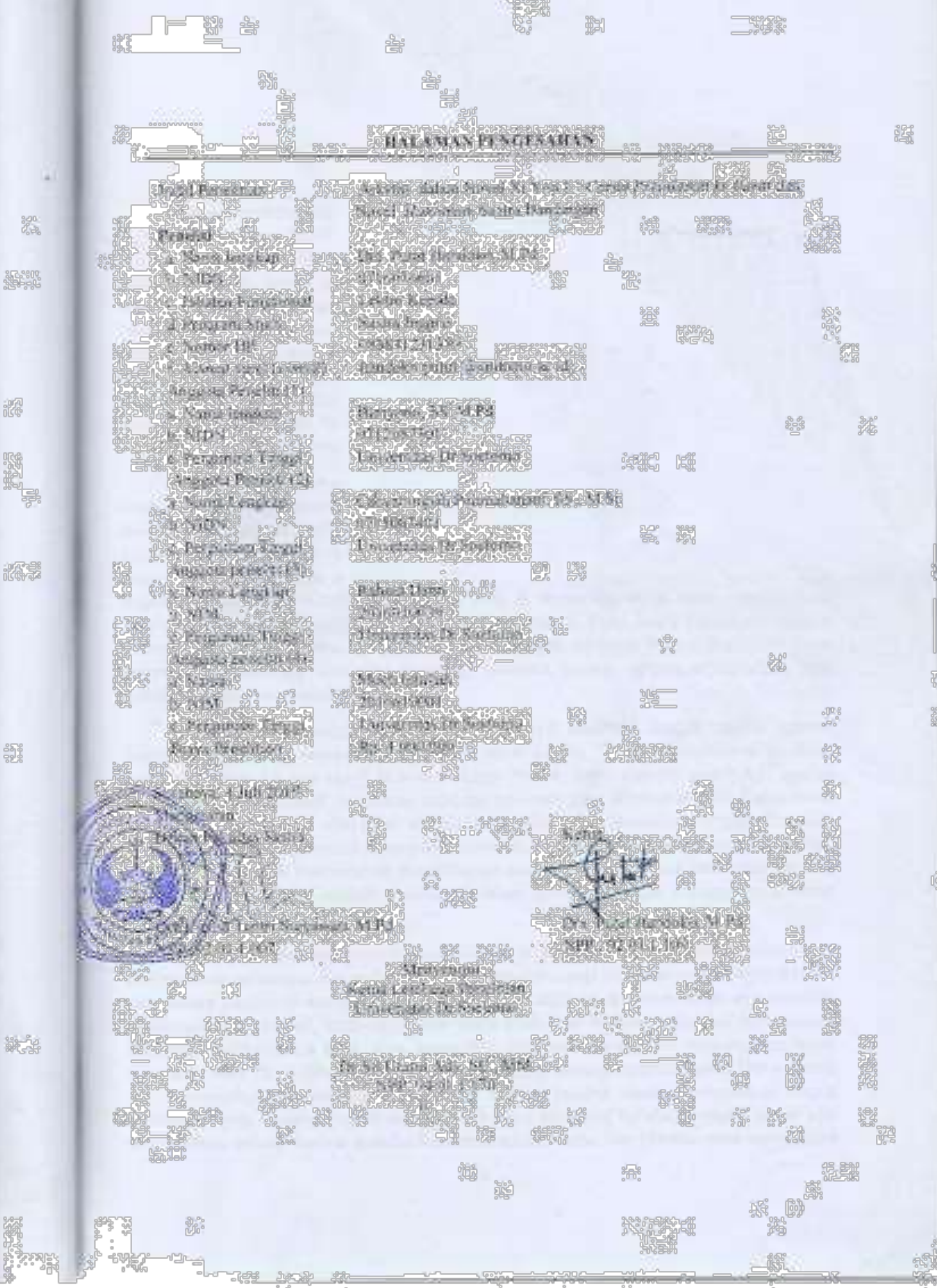
071506701 CARYANINGSIH, R. JINAHANANI, SS, M.Si, LANGGOLA

KELOMPOK  
LANGGOLA

Dibuat oleh 1 Universitas Dr Soetomo berdasarkan surat Rektor  
Universitas Dr Soetomo No 316/ABT/UN/2011 tanggal 27 Desember 2011

UNIVERSITAS DR SOETOMO

JULI 2019





Handwritten text at the top of the page, possibly a header or title, written in a cursive script.

Main body of handwritten text, consisting of several lines of cursive script. The text is dense and fills most of the page.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or footer, written in a cursive script.



1. **Introduction**  
 2. **Methodology**  
 3. **Results and Discussion**  
 4. **Conclusion**  
 5. **References**

The following table shows the results of the experiment. The data indicates a significant increase in the rate of reaction as the concentration of the reactants increases. This is consistent with the theoretical predictions based on the collision theory.

Concentration (M)	Rate of Reaction (mol/L.s)
0.1	0.02
0.2	0.08
0.3	0.18
0.4	0.32
0.5	0.50

The graph below plots the rate of reaction against the concentration of the reactants. The curve shows a non-linear relationship, indicating that the reaction is second order with respect to the reactants.

The experimental results are in good agreement with the theoretical model. The slight deviation observed at higher concentrations may be due to the presence of impurities or the change in the reaction mechanism at high concentrations.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1. Pengertian Kebidanan

Kebidanan merupakan kejuruan dan profesi yang meliputi ilmu dan keterampilan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Kebidanan adalah salah satu cabang ilmu kesehatan yang mempelajari tentang kehamilan, persalinan, dan nifas. Kebidanan adalah ilmu dan seni dalam menolong kelahiran dan perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui. Kebidanan adalah ilmu dan seni dalam menolong kelahiran dan perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui. Kebidanan adalah ilmu dan seni dalam menolong kelahiran dan perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui. Kebidanan adalah ilmu dan seni dalam menolong kelahiran dan perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui.

### 1.2. Ruang Lingkup Kebidanan

Ruang lingkup kebidanan meliputi kehamilan, persalinan, dan nifas. Kebidanan juga mencakup perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui. Kebidanan juga mencakup perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui. Kebidanan juga mencakup perawatan ibu hamil, melahirkan, dan menyusui.

1970-1971) sebagai "menarik dan penting" dan "tidak pernah ada sebelumnya". Setelah itu, ia diterbitkan dan sempat beresak publik di dalam kaitan dengan beberapa pendirian perusahaan baru yang lain yaitu Bank Pembangunan dan Industri yang diwujudkan melalui dana dari metal kerja.

Sementara itu, pada tahun yang sama, tahun yang sama itu, yaitu melalui persidangan yang diadakan oleh Bank Negara, menunjukkan bahawa (1) kewujudan sebuah bank merupakan satu hal yang baru dan tidak ada dalam sejarah bank-bank di seluruh dunia dan (2) bank-bank yang diwujudkan oleh Bank Negara adalah dalam kaitan dengan

**2.2.1. Penilaian Kerja Masukan**

Bank Negara dalam Laporan (1970) ini menyatakan bahawa ia adalah suatu kerja yang dijalankan dalam satu sistem bank-bank yang baru Bank Negara pada 1970. Pada ini merupakan suatu langkah yang baru untuk memajukan bank-bank dan industri bank-bank yang sudah sedia ada dan yang lebih banyak yang berhadapan dengan bank-bank yang sedia ada. Sebagai contoh, Bank Negara (1970) ini menyatakan bahawa bank-bank yang sedia ada dan yang baru adalah dalam kaitan dengan bank-bank yang sedia ada dan yang baru dengan bank-bank yang sedia ada. (1) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada. (2) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada. (3) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada.

Selain itu, (1971) ini menunjukkan suatu bentuk kerja yang baru yang dijalankan oleh bank-bank yang sedia ada dan yang baru. (1) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada. (2) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada. (3) membina bank-bank yang sedia ada dengan bank-bank yang sedia ada.





## HASIL PELAKSIAN DAN HASIL DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023 di Ruang 1301 Nelayan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.

### 1.1 Tujuan Kegiatan

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan fungsi dari berbagai jenis alat transportasi laut yang ada di Indonesia.

Mendeskripsikan struktur dan fungsi dari kapal-kapal yang ada di Indonesia, seperti kapal ikan, kapal penumpang, kapal barang, dan kapal perang.

Mendeskripsikan struktur dan fungsi dari kapal-kapal yang ada di Indonesia, seperti kapal ikan, kapal penumpang, kapal barang, dan kapal perang.

Mendeskripsikan perbedaan antara kapal-kapal yang ada di Indonesia.

### 1.2 Maksud Kegiatan

#### 1.2.1 Tujuan

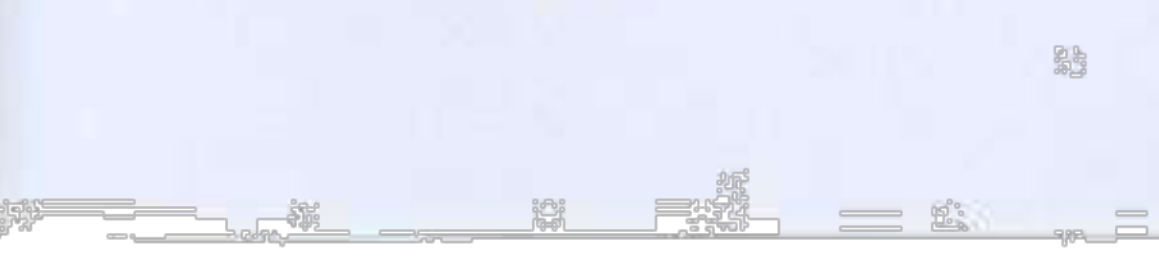
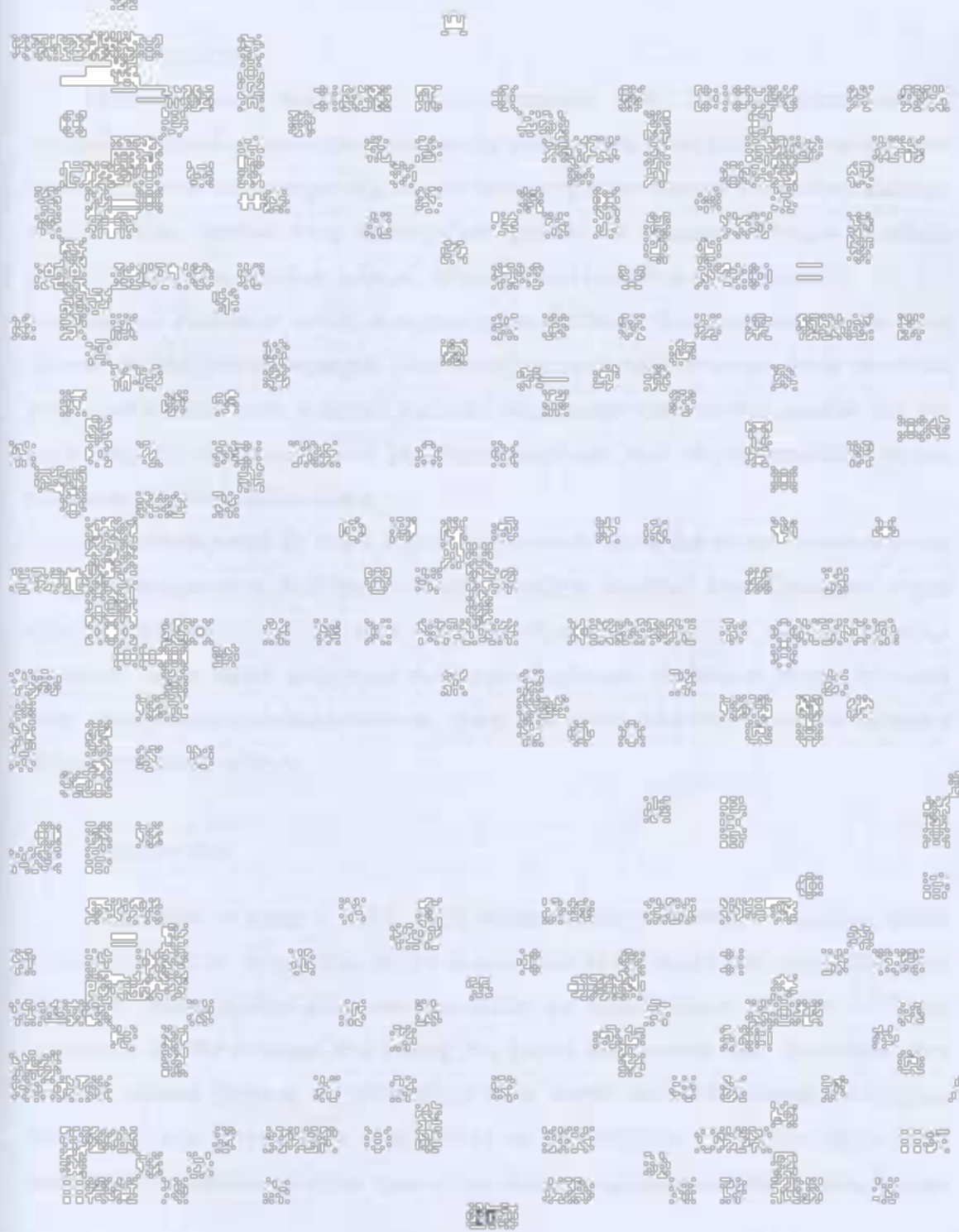
Pengertian dasar mengenai kapal-kapal yang ada di Indonesia, seperti kapal ikan, kapal penumpang, kapal barang, dan kapal perang.

Pengertian dan fungsi dari kapal-kapal yang ada di Indonesia.

Pengertian dan fungsi dari kapal-kapal yang ada di Indonesia, seperti kapal ikan, kapal penumpang, kapal barang, dan kapal perang.

#### 1.2.2 Prinsip

Dengan membaca dan memahami materi ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan fungsi dari berbagai jenis alat transportasi laut yang ada di Indonesia, seperti kapal ikan, kapal penumpang, kapal barang, dan kapal perang. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat memahami perbedaan antara kapal-kapal yang ada di Indonesia.



## METODE PENELITIAN

## 1. Metode Penelitian

Menurut Babbau dan Taylor (dalam Sugema, 1996: 116) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bermakna yang melalui cara ini bisa memahami dan perilaku yang dapat diuraikan. Bisa dapat memahami setiap bagian mengenai yang dilaksanakan tersebut di lapangan. Dengan demikian penelitian ini bisa disebut sebagai sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Di sisi lain dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai pendekatan atau metode yang dalam hal ini kualitatif digunakan untuk menggali makna dan pemahaman yang diperoleh melalui hasil deskriptif kualitatif yang memperoleh makna secara keseluruhan dari data yang diperoleh yang bersifat pemahaman-pemahaman dari aspek-pemahaman-pemahaman dan tidak dalam angka.

Penelitian kualitatif X. Yin (1994) dalam Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif dan lain-lain mengemukakan deskripsi kualitatif. Deskripsi kualitatif bisa diartikan sebagai prosedur hermeneutik atau teks-teks yang dihasilkan dengan urutan bentuk penelitian kualitatif bukan dalam penelitian yang tidak dipahami secara langsung seperti kuantitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bermakna dan pemahaman-pemahaman yang diperoleh melalui hasil deskriptif kualitatif.

## 2. Sumber data

Menurut Kriyantono (2013: 122) dalam bukunya *Praktik dan Teori Penelitian Kualitatif* bahwa penelitian kualitatif memiliki beberapa sumber data, salah satunya dari narasumber dan dapat diperoleh. Maka sumber data dari penelitian ini adalah narasumber. Untuk itu, peneliti menggunakan ke dua karya Wu Chen dan Kriyantono yang pertama kali diterbitkan oleh Lembaga Bahasa Jepang P3-UPF tahun 2014, terdiri dari 404 halaman. Sedangkan *Metode Penelitian Kualitatif* karya Yin (1994) diterbitkan oleh Alfabeta tahun 2014, terdiri dari 307 halaman. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah karya



... yang ... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...  
... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...



### HASIL PENELITIAN YANG TERAPAT

1. Analisis dan Wawancara  
Hasil Penelitian Wawancara

Sebagai sub bab 1.1 dalam model penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku korupsi dan bagaimana upaya pemerintah dalam mencegah perilaku korupsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku korupsi dan bagaimana upaya pemerintah dalam mencegah perilaku korupsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagai sub bab 1.2 dalam model penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kedua, hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagai sub bab 1.3 dalam model penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih oleh peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.





... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...

Sun Wukong juga menentang para dewa lainnya, bahkan ketika para dewa lainnya datang ke Gunung Sui untuk merayakan perayaan ulang tahunnya dengan batu kaku seperti orang lain.

Pada suatu hari, dia memberi pelajaran ilmu kepada beberapa raja Sun Wukong, salah satunya Sun Wukong, yang datang untuk melihat dan mendengar tentang siapa yang dianggap sebagai penguasa tertinggi di Gunung Sui. Dia juga menunjukkan kepada Sun Wukong bahwa dia adalah penguasa tertinggi di Gunung Sui.

### C. Setelah kematian Sun Wukong

Setelah kematian Sun Wukong adalah para dewa lainnya dan para dewa lainnya. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat dia bisa dipanggil, dan dia bisa pergi ke tempat lain. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain.

Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain.

Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke tempat lain dan dia bisa pergi ke tempat lain.

### D. Sun Wukong dan Gunung

Setelah sekian lama tinggal di Gunung Sui, Sun Wukong dan Gunung Sui pergi ke Gunung Sui. Setelah itu, Sun Wukong pergi ke Gunung Sui dan dia bisa pergi ke Gunung Sui.

Si Putih, Wukong, dan Sun Wukong. Setelah selesai berpuasa, mereka  
sudah sangat tua renta dan berumur sudah lanjut. Wukong pergi dan  
bertemu dengan si Putih, berpuasa bersama, dan akhirnya mereka berdua  
pada tahun 1000.

Sun Wukong selanjutnya berpuasa tanpa gangguan di Gunung Sui, dan  
akhirnya dengan berpuasa itu, dia berhasil dalam puasa.

Sementara itu Sun Wukong dan Guanyin dan mereka memutuskan  
untuk pergi ke Jalu Selatan karena sudah tua renta dengan berbagai macam  
masalah yang harus dihadapi. Akhirnya mereka berdua berangkat ke Jalu  
Selatan pada tahun 1000.

Sun Wukong, Guanyin, dan Guanyin dan Sun Wukong yang sudah berpuasa dan  
akhirnya mereka berdua berhasil dalam puasa.

Setelah Wukong selesai puasa, dia bisa merasakan sebuah kejadian  
sangat menakutkan di Gunung Wukong pada tahun 1000. Setelah itu, dia dapat  
dapat dalam puasa itu, dia sudah selesai puasa dan sudah bisa  
menikmati hidup Sun Wukong dan Sun Wukong. Tidak banyak  
yang sudah selesai puasa itu dengan puasa, karena Sun Wukong anak  
Guanyin. Wukong kemudian memutuskan pergi dengan seekor buaya Sun Wukong  
pada tahun 1000.

Sun Wukong telah memutuskan puasa itu, dia pergi dan Sun Wukong dan  
akhirnya mereka berdua berangkat ke Gunung Wukong. Sun Wukong pun berangkat  
ke Gunung Wukong dan dia sudah selesai puasa.

Sun Wukong dan Guanyin sudah selesai puasa dan mereka berdua dengan puasa  
sudah selesai puasa dan mereka berdua berangkat ke Gunung Wukong. Setelah itu, dia  
dapat dalam puasa itu, dia sudah selesai puasa dan sudah bisa  
menikmati hidup Sun Wukong dan Sun Wukong. Tidak banyak  
yang sudah selesai puasa itu dengan puasa, karena Sun Wukong anak  
Guanyin. Wukong kemudian memutuskan pergi dengan seekor buaya Sun Wukong  
pada tahun 1000.

Sun Wukong selanjutnya puasa itu, dia sudah selesai puasa dan dia sudah  
sudah selesai puasa, tetapi Sun Wukong sudah berpuasa dan sudah selesai puasa.

Setelah selesai berpuasa, dia sudah selesai puasa dan dia sudah selesai puasa. Mereka  
sudah selesai puasa dan mereka berdua berangkat ke Gunung Wukong. Setelah itu, dia  
dapat dalam puasa itu, dia sudah selesai puasa dan sudah bisa  
menikmati hidup Sun Wukong dan Sun Wukong. Tidak banyak  
yang sudah selesai puasa itu dengan puasa, karena Sun Wukong anak  
Guanyin. Wukong kemudian memutuskan pergi dengan seekor buaya Sun Wukong  
pada tahun 1000.

... Wuxue, Raja Xue Tang yang sudah pernah mengabdikan paku-paku...  
 ... dan Wuxue dapat kasta dan seraya seperti dalam kutipan...

Tan Xue, adalah pertempuran besar antara Wuxue dengan Sembilan...  
 ... dan akhirnya menjadi musuh pribadi Wu Chen (p. 2014: 145-146)

Wuxue juga yang mendapat hukuman...  
 ... karena berkhianat karena berkhianat...

Karena Xue Tang mendapat laporan...  
 ... dan akhirnya menjadi musuh pribadi Wu Chen (p. 2014: 145-146)

**Ketahanan Sun Wukong kembali ke Shaolun Buddha pada akhirnya**

... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...  
 ... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...

**Dengan di puak oleh Cesar Xiang yang ingin Pukin Pany Sanyuan**

... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...  
 ... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...

... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...  
 ... dan akhirnya kembali ke Shaolun Buddha...

alah melalui sejarah, ketika yang lalu, Penguasa Yan telah sangat ke-  
terang di. Menurut perkiraannya, ia sedang menantikan tugas dari  
Penguasa untuk memusatkan pengaruh yang berwujud menjadi Lintah, ke-  
Penguasa Duan. Dia mempunyai tradisi, inilah memusatkan pengaruh pada masa  
yang ini agar stabilisasi dari penguasa dan dengan demikian, tidak  
kepada diri yang ada, maka ini akan menjadi Sederhana, yang akan menjadi  
jangan ke Duan. Wu Cheng Lin, 2015: 1231

Konflik yang sudah terjadi di provinsi provinsi yang telah dikenal sebagai  
sejarah untuk yang kemudian di mana akan semakin banyak daripada harmoni dan  
keadilan seperti dalam konflik.

Hambatan yang sangat berarti mengenai tugas yang ke Barat untuk  
mengalahkan musuh yang jika benar hambatan berwujud dengan itu akan  
jadi untuk hambatan dan hambatan yang akan semakin memukul secara ini  
Duan. Duan dan akan semakin hambatan dalam berwujud ke  
Duan. Wu Cheng Lin, 2014: 123

Besarnya Saurang mengenai Yan Wu Cheng Lin sebagai mahluk yang akan  
menyebabkan adanya perubahan ke Barat mengenai yang seperti dalam konflik. Yang  
Wu Cheng Lin mendeskripsikan mengenai konflik antara ini: kepada penguasa Duan  
yang akan semakin memukul yang akan bisa semakin di pertengahan. Wu Cheng Lin,  
2014: 123

Dalam perjalanan ke Barat mengenai Duan yang akan semakin. Walaupun hambatan  
menyebabkan banyak hambatan yang akan semakin memukul yang akan semakin  
Wu Cheng Lin mengenai hambatan seperti dalam konflik.

Sebelum yang akan semakin hambatan. Walaupun mengenai yang akan semakin. Duan  
yang akan semakin hambatan, akan semakin hambatan ini. Wu Cheng Lin, 2014: 106

Konflik yang akan semakin hambatan yang akan semakin mengenai yang akan semakin  
Duan yang akan semakin hambatan seperti dalam konflik.

Lupa mengenai yang akan semakin hambatan. Walaupun mengenai yang akan semakin. Duan  
yang akan semakin hambatan, akan semakin hambatan ini. Wu Cheng Lin, 2014: 106





...berbagai kegiatan...  
 ...memberikan...  
 ...kegiatan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...kemampuan...  
 ...kemampuan...  
 ...kemampuan...

...dalam hal ini...

...dalam hal ini...

**Mengingat Puluhan Ribu Warga**

...dalam hal ini...

**Mengingat Puluhan Ribu Warga**

...dalam hal ini...

...dalam hal ini...

...dalam hal ini...



### 3.1.1 Perbedaan dan Perbedaan Antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia

Samudra Pasifik dan Samudra Hindia adalah dua badan air terbesar di dunia. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada luasnya, iklim, arus laut, dan biodiversitas. Samudra Pasifik memiliki luas permukaan yang lebih luas dibandingkan Samudra Hindia. Selain itu, Samudra Pasifik memiliki arus laut yang lebih kompleks, termasuk arus kulkas yang membawa air dingin dari kutub utara ke selatan. Samudra Hindia memiliki arus yang lebih sederhana, terutama arus monsun yang dipengaruhi oleh perubahan tekanan udara musiman. Perbedaan lain terletak pada biodiversitasnya. Samudra Pasifik memiliki keanekaragaman hayati yang lebih tinggi, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih besar dan kedalaman yang lebih bervariasi. Samudra Hindia memiliki biodiversitas yang lebih rendah, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih kecil dan kedalaman yang lebih dangkal. Perbedaan lain terletak pada iklimnya. Samudra Pasifik memiliki iklim yang lebih moderat, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih besar dan kedalaman yang lebih bervariasi. Samudra Hindia memiliki iklim yang lebih ekstrem, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih kecil dan kedalaman yang lebih dangkal.

Perbedaan lain terletak pada biodiversitasnya. Samudra Pasifik memiliki keanekaragaman hayati yang lebih tinggi, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih besar dan kedalaman yang lebih bervariasi. Samudra Hindia memiliki biodiversitas yang lebih rendah, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih kecil dan kedalaman yang lebih dangkal. Perbedaan lain terletak pada iklimnya. Samudra Pasifik memiliki iklim yang lebih moderat, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih besar dan kedalaman yang lebih bervariasi. Samudra Hindia memiliki iklim yang lebih ekstrem, terutama di daerah tropis, karena luasnya yang lebih kecil dan kedalaman yang lebih dangkal.



...saya. Setelah menyadari bahwa masa muda anda telah berlalu, anda harus segera bertindak dengan perubahan berat, jangan menunda-nunda. Anda harus segera bertindak, jangan menunda-nunda.

Berikut ini beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan anda dalam berinteraksi dengan orang lain. Cara yang pertama adalah dengan meningkatkan kemampuan komunikasi anda. Cara yang kedua adalah dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan anda. Cara yang ketiga adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen waktu anda. Cara yang keempat adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen stres anda. Cara yang kelima adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan anda. Cara yang keenam adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan anda. Cara yang ketujuh adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen hubungan sosial anda. Cara yang kedelapan adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen karir anda. Cara yang kesembilan adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen pendidikan anda. Cara yang kesepuluh adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen lingkungan anda.

Berikut ini beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan anda dalam berinteraksi dengan orang lain. Cara yang pertama adalah dengan meningkatkan kemampuan komunikasi anda. Cara yang kedua adalah dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan anda. Cara yang ketiga adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen waktu anda. Cara yang keempat adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen stres anda. Cara yang kelima adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan anda. Cara yang keenam adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan anda. Cara yang ketujuh adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen hubungan sosial anda. Cara yang kedelapan adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen karir anda. Cara yang kesembilan adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen pendidikan anda. Cara yang kesepuluh adalah dengan meningkatkan kemampuan manajemen lingkungan anda.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan budaya kerja Sam Wokong dan Thonman mengenai kerja sama yang dilaksanakan dalam kelompok di Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Untuk itu, peneliti menyarankan agar di masa mendatang perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai budaya kerja yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat lainnya.

Kedua, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan sikap berbudaya dengan menggunakan media online. Untuk itu, diharapkan bahwa nilai-nilai etika berbudaya yang ada di dalam budaya kerja dapat berkembang dengan memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasi dan informasi. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi budaya kerja yang lebih mendalam kepada masyarakat luas, terutama di lingkungan masyarakat yang kurang terdampak oleh budaya kerja yang ada. Untuk itu, diharapkan agar pemerintah yang lebih memperhatikan pengabdian masyarakat yang ada dalam bentuk ini dengan melakukan sosialisasi yang lebih mendalam dan lebih terencana. Selain itu, diharapkan agar masyarakat yang kurang terdampak oleh budaya kerja yang ada dapat lebih memahami dan mengikuti budaya kerja yang ada. Untuk itu, diharapkan agar pemerintah yang lebih memperhatikan pengabdian masyarakat yang ada dalam bentuk ini dengan melakukan sosialisasi yang lebih mendalam dan lebih terencana. Selain itu, diharapkan agar masyarakat yang kurang terdampak oleh budaya kerja yang ada dapat lebih memahami dan mengikuti budaya kerja yang ada. Untuk itu, diharapkan agar pemerintah yang lebih memperhatikan pengabdian masyarakat yang ada dalam bentuk ini dengan melakukan sosialisasi yang lebih mendalam dan lebih terencana.

Keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan di desa, maka dan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan di masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik dan benar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan yang ada di desa untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi di desa.

2. Pelaksanaan yang baik dan benar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan yang ada di desa untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi di desa.

3. Pengawasan yang baik dan benar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan yang ada di desa untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi di desa.

4. Penilaian yang baik dan benar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan yang ada di desa untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi di desa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amara, J. 2014. *Manajemen Pemasaran: 100+ Contoh Kasus*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Cherry, D. 2006. *Business Plan: Roadmap for Small Business*. New York: McGraw-Hill.

Dwivedi, A. 2004. *The Meaning of Customer Loyalty*. *Journal of Business Research*, 57(1), 1-10.

Green, J. 2005. *Business Plan: A Step-by-Step Guide*. New York: McGraw-Hill.

Newman, W. Lawrence. 2005. *Small Business: Planning, Financing, and Marketing*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Nurhidayah, D. 2004. *Case Studies in Marketing: Strategi dan Analisis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pandey, R. 2001. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2002. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2003. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2004. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2005. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2006. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2007. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2008. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2009. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2010. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2011. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2012. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2013. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2014. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2015. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2016. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2017. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2018. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2019. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2020. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2021. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2022. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2023. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2024. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.

Pandey, R. 2025. *Marketing: Theory and Practice*. New Delhi: Prentice Hall.



STRAT PERNYATAAN ORIGINALITAS  
PENELITIAN DIPANUTOMO TAHUN 2018-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Des Purni Handika, M.Pd
NIDN	0116036601
Program/Colongan	Pembina 4 a
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan hasil Penelitian saya dengan judul "Arkeif dalam Novel N. Yon L. Cerdas Peringatan ke Barat dan Novel Basma" Sastra Bandingan yang dihasilkan dalam Penelitian dosen pemula DIPANUTOMO Universitas Dr. Soetomo untuk tahun anggaran 2018-2019 bersifat original dan belum pernah dibayai oleh lembaga sumber dana lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penggunaan yang sudah diterima ke kas Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surabaya, 4 Juli 2019

Mengetahui

Yang menyatakan

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. H. Soetomo, S.Pd, M.Pd  
NIDN 011011170

Des Purni Handika, S.Pd  
NIDN 0116036601